

PEMEROLEHAN KOSAKATA BERDASARKAN KELAS KATA BAHASA INDONESIA ANAK TUNAGRAHITA DI SLB PIDIE JAYA

Silvia Nurlaila ⁽¹⁾, Hayatun Rahmi ⁽²⁾, Vera Wardani ⁽³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Jabal Ghafur, Sigli

e-mail: ¹silvianurlaila26@gmail.com, ²penulis2HayatunRahmiusman@gmail.com, ³Vera@unigha.ac.id

ABSTRACT

This study is entitled “The Acquisition of Indonesian Vocabulary Based on Word Classes among Children with Intellectual Disabilities at SLB Pidie Jaya.” The research problem of this study is how Indonesian vocabulary based on word classes is acquired by children with intellectual disabilities at SLB. This study employed a descriptive quantitative approach. The research subjects consisted of eleven children with intellectual disabilities at SLB from the SDLB, SMPLB, and SMALB levels. All subjects who met the research criteria were involved in this study; therefore, no sampling technique was used. Data were collected through tests, observations, interviews, and documentation. The data were analyzed using descriptive statistics through the calculation of scores, mean, and percentages. The results showed that the acquisition of Indonesian vocabulary based on word classes among children with intellectual disabilities at SLB was categorized as good, with a mean score of 84.09. Nouns and verbs were the easiest word classes to acquire, while adjectives and adverbs were relatively more difficult for some students. The results of observations and interviews indicated that children with intellectual disabilities found it easier to understand concrete vocabulary that is frequently used in daily life than abstract vocabulary. Based on the findings, it can be concluded that the acquisition of Indonesian vocabulary based on word classes among children with intellectual disabilities at SLB is in the good category. Therefore, continuous learning and practice are needed to improve students’ vocabulary mastery, especially in adjectives and adverbs.

Keywords: vocabulary acquisition, Indonesian language, word classes, intellectual disabilities.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pemerolehan Kosakata Bahasa Indonesia Berdasarkan Kelas Kata pada Anak Tunagrahita di SLB Pidie Jaya”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemerolehan kosakata bahasa Indonesia berdasarkan kelas kata pada anak tunagrahita di SLB. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian berjumlah sebelas siswa tunagrahita di SLB yang terdiri atas jenjang SDLB, SMPLB, dan SMALB. Seluruh subjek yang memenuhi kriteria penelitian dilibatkan dalam penelitian ini sehingga tidak menggunakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan nilai, rata-rata (mean), dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemerolehan kosakata bahasa Indonesia

berdasarkan kelas kata pada anak tunagrahita di SLB berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 84,09. Kosakata nomina dan verba merupakan kelas kata yang paling mudah dikuasai oleh siswa, sedangkan kosakata adjektiva dan adverbial masih relatif sulit dipahami oleh sebagian siswa. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa anak tunagrahita lebih mudah memahami kosakata yang bersifat konkret dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan kosakata yang bersifat abstrak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemerolehan kosakata bahasa Indonesia berdasarkan kelas kata pada anak tunagrahita di SLB Baitul Ilmi berada pada kategori baik. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran dan latihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa, khususnya pada kelas kata adjektiva dan adverbial.

Kata kunci: pemerolehan kosakata, bahasa Indonesia, kelas kata, tunagrahita.

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan, serta menjalin interaksi dengan orang lain. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata yang baik akan mempermudah seseorang dalam memahami informasi serta menggunakan bahasa secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, pemerolehan kosakata menjadi salah satu kemampuan dasar yang perlu dikembangkan sejak dini, termasuk pada anak berkebutuhan khusus.

Anak tunagrahita merupakan anak yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan intelektual dan perilaku adaptif sehingga mengalami hambatan dalam proses belajar, termasuk dalam pemerolehan bahasa. Keterbatasan tersebut menyebabkan kemampuan memahami dan menggunakan kosakata berkembang lebih lambat dibandingkan anak pada umumnya. Anak tunagrahita umumnya lebih mudah memahami kosakata yang berkaitan dengan benda atau aktivitas yang sering mereka lihat dan lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, kosakata yang memerlukan pemahaman terhadap sifat,

keadaan, maupun konteks penggunaan masih menjadi kesulitan bagi sebagian besar anak tunagrahita.

Kosakata bahasa Indonesia terdiri atas beberapa kelas kata, di antaranya nomina, verba, adjektiva, dan adverbial. Masing-masing kelas kata memiliki karakteristik yang berbeda sehingga tingkat penguasaannya juga berbeda pada setiap peserta didik. Nomina dan verba cenderung lebih mudah dipahami karena berkaitan dengan benda dan tindakan yang dapat diamati secara langsung. Sementara itu, adjektiva dan adverbial memerlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sifat, keadaan, serta keterangan dalam suatu kalimat sehingga penguasaannya relatif lebih sulit.

SLB Baitul Ilmi merupakan salah satu sekolah luar biasa yang berada di Kabupaten Pidie Jaya dan menyelenggarakan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, termasuk anak tunagrahita. Berdasarkan hasil observasi awal, kemampuan penguasaan kosakata siswa masih bervariasi. Sebagian siswa telah mampu menguasai kosakata dengan baik, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan, terutama pada kosakata adjektiva dan adverbial. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya mengetahui tingkat pemerolehan kosakata berdasarkan

kelas kata sebagai dasar dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pemerolehan bahasa pada anak tunagrahita, namun penelitian yang secara khusus menganalisis pemerolehan kosakata bahasa Indonesia berdasarkan kelas kata masih terbatas, khususnya di SLB Baitul Ilmi Kabupaten Pidie Jaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan pemerolehan kosakata bahasa Indonesia berdasarkan kelas kata pada anak tunagrahita di SLB Baitul Ilmi. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di SLB Baitul Ilmi yang berlokasi di Dusun Khutang, Desa Sagoe, Kecamatan Trienggadeng, Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh.

Subjek penelitian berjumlah 11 siswa tunagrahita yang terdiri atas jenjang SDLB, SMPLB, dan SMALB. Seluruh siswa yang memenuhi kriteria penelitian dilibatkan sebagai subjek, sehingga penelitian ini tidak menggunakan teknik pengambilan sampel.

Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur pemerolehan kosakata bahasa Indonesia berdasarkan kelas kata yang meliputi nomina, verba, adjektiva, dan adverbial. Observasi dilakukan untuk

mendeskripsikan pemerolehan kosakata bahasa Indonesia berdasarkan kelas kata yang meliputi nomina, verba, adjektiva, dan adverbial serta mendeskripsikan tingkat penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak tunagrahita di SLB Baitul Ilmi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam merancang pembelajaran kosakata yang lebih efektif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran dan kemampuan siswa selama kegiatan berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru kelas untuk memperoleh informasi yang mendukung hasil penelitian, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap berupa foto kegiatan, data siswa, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Instrumen penelitian berupa lembar tes, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan nilai, rata-rata (*mean*), dan persentase. Nilai setiap siswa dihitung berdasarkan jumlah skor yang diperoleh dibandingkan dengan skor maksimum, kemudian dikategorikan ke dalam kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Selanjutnya, hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diuraikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai pemerolehan kosakata bahasa Indonesia berdasarkan kelas kata pada anak tunagrahita di SLB Baitul Ilmi.

pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Di Kabupaten Pidie Jaya terdapat dua sekolah luar biasa (SLB), yaitu SLBN Pidie Jaya dan SLB Baitul Ilmi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih SLB Baitul Ilmi sebagai lokasi penelitian karena di sekolah tersebut

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SLB Baitul Ilmi yang berlokasi di Dusun Khutang, Desa Sagoe, Kecamatan Trienggadeng, Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh. Penelitian dilaksanakan

terdapat siswa tunagrahita yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun subjek penelitian adalah seluruh siswa tunagrahita yang bersekolah di SLB Baitul Ilmi yang berjumlah sebelas orang, terdiri atas jenjang SDLB, SMPLB, dan SMALB. Seluruh siswa tunagrahita yang ada di sekolah tersebut dijadikan sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menggunakan teknik pengambilan sampel, karena seluruh populasi yang memenuhi kriteria penelitian telah dilibatkan sebagai subjek penelitian.

Data hasil penelitian diperoleh melalui tes pemerolehan kosakata bahasa Indonesia berdasarkan kelas kata yang diberikan kepada seluruh siswa tunagrahita di SLB di Baitul Ilmi. Hasil tes kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis data. Untuk mengetahui kemampuan pemerolehan kosakata bahasa Indonesia pada anak tunagrahita, peneliti memberikan tes yang mencakup kosakata berdasarkan kelas kata. Hasil tes yang di peroleh dari seluruh siswa kemudian di tampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Hasil Tes Pemerolehan Kosakata

Kelas	Nama	Skor di Peroleh	Skor Maksimal	Nilai	Kategori
I	HK	7	8	87,5	Sangat Baik
II	MF	8	8	100	Sangat baik
III	DK	8	8	100	Sangat baik
IV	MZ	6	13	46,15	Kurang
V	AA	7	14	50	Kurang
V	MRA	14	14	100	Sangat baik
VI	AB	8	10	80	Baik
VIII	GA	7	11	63,5	Cukup
X	PWU	9	9	100	Sangat baik
XI	NW	11	11	100	Sangat baik
XI	FD	10	11	90,9	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.1, diperoleh hasil tes pemerolehan kosakata bahasa Indonesia pada siswa tunagrahita dengan kategori yang bervariasi, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Sebagian besar siswa memperoleh kategori sangat baik dan baik, namun masih terdapat beberapa siswa yang berada pada kategori cukup dan kurang.

Untuk mengetahui kemampuan siswa pada setiap kelas kata, yaitu nomina, verba, adjektiva, dan adverbial, hasil tes dianalisis berdasarkan nilai yang diperoleh pada masing-masing kelas kata. Hasil tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Hasil Pemerolehan Kosakata Berdasarkan Kelas pada Anak Tunagrahita

Kelas	Nama	Nomina	Verba	Adjektiva	Adverbial	Nilai akhir	Kategori
I	HK	100	100	75	100	93,75	Sangat baik
II	MF	100	100	100	100	100	Sangat baik
III	DK	100	100	100	100	100	Sangat baik
IV	MZ	60	50	80	0	47,5	Kurang

V	AA	60	0	100	0	40	Kurang
V	MRA	100	100	100	100	100	Sangat baik
VI	AB	100	75	100	75	87,50	Sangat Baik
VIII	GA	75	100	75	0	62,50	Cukup
X	PWU	100	100	100	100	100	Sangat Baik
XI	NW	100	100	100	100	100	Sangat baik
XI	FD	75	100	100	100	93,75	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 3.2, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai kosakata berbeda-beda pada setiap kelas kata. Sebagian besar siswa memperoleh nilai tinggi pada kelas kata nomina dan verba, sedangkan pada kelas kata adverbial masih terdapat siswa yang memperoleh nilai rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kosakata nomina dan verba lebih mudah dikuasai dibandingkan kosakata adverbial.

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemerolehan kosakata bahasa Indonesia berdasarkan kelas kata pada anak tunagrahita di SLB Baitul Ilmi berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 84,09. Kosakata nomina dan verba lebih mudah dikuasai karena berkaitan dengan benda dan aktivitas yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan kosakata adjektiva dan adverbial masih relatif sulit dipahami sehingga memerlukan pembelajaran dan latihan yang lebih intensif.

Saran

Guru diharapkan dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak tunagrahita serta memberikan latihan secara berkelanjutan, terutama pada kosakata adjektiva dan adverbial. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pembelajaran kosakata bahasa Indonesia pada anak berkebutuhan khusus.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Jabal Ghafur, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia, dosen pembimbing, Kepala SLB Baitul Ilmi, guru, serta seluruh siswa yang telah memberikan izin, bantuan, dan dukungan selama proses penelitian sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Astuti, A. M., & Aziez, F. (2021). *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Penyusunan Daftar Kosakata Baca Bahasa Indonesia untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)* 8-12. <https://doi.org/10.30595/mtf.v8i2.12415>
- Cintya, B. (2020). *Pemerolehan Kelas Kata Nomina Dan Verba Pada Anak Usia 3 Tahun di PAUD Az Zahra Jambi*. 8(1), 69–80.
- Eliana, N. (n.d.2020). *Analisis kemampuan menulis kosakata bahasa indonesia siswa kelas iii* 245-249.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Hidayah, N. (n.d. 2022). *Peluang dan Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab)*. 65–76.
- Latifah, B. A. B., & Pustaka, T. (2021). *No*

- Title. Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 110. (2024). 5(September), 110–116.*
- Kurniawati, W. (2020). *Aspek Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Oleh Siswa Sekolah Dasar. DI KOTA MEDAN 172-178.*
- Novita, K. D. A. N. (2022). *Literasi Membaca Anak Berkebutuhan Khusus : Upaya Peningkatan Kapasitas Berpikir. Pedalitra II, 38–45.*
- Maulidiyah, F. N., & Maulidiyah, F. N. (2020). *Media Pembelajaran Multimedia Interaktif untuk Anak Tunagrahita Ringan Interactive Multimedia Learning Media for Children with Light Developmental Disabilities. 29(2), 93–100.*
- Ningsih, R., & Andriyani, N. (2021). *Dalam Pembelajaran Sastra Untuk Tim Mgmp Bahasa Indonesia Tingkat Sma. Se-pekanbaru*